

Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'

Muhammad Abdun Jamil¹, Muhammad Latif Nawawi¹, Siti Rohmaniah, Dedi Andrianto¹

¹STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah, Indonesia

Corresponding Author: ✉ abdun.stit1992@gmail.com

ABSTRACT

The researcher conducted the development of an Arabic test using the Wondershare Quiz Creator, aiming to enhance the listening skills of STIT Bustanul Ulum students. This research had the following to outline the steps involved in developing an Arabic test through this application with the goal of improving students' listening proficiency. The research employed Research & Development method with the ADDIE model. The validity of the test product was assessed based on several aspects: (1) assessment by content experts with an average score of 3.8, considered "Valid," (2) student responses with an average score of 4.7, indicating "Very Good." Furthermore, the pretest score of 275 increased to 400 in the posttest results for test using application. Based on an N-gain score of 0.55, it falls within the "Moderate" range, signifying that the use of the Wondershare Quiz Creator effectively enhanced the Arabic listening of STIT Bustanul Ulum Middle Lampung students.

Key words: *Wondershare Quiz Creator; Listening; Arabic Language Test*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

October 22, 2023

Revised

December 13,
2023

Accepted

December 18,
2023

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran sebuah lembaga pendidikan, evaluasi memegang peranan yang sangat krusial dan menentukan kesuksesan peserta didik. Penilaian hasil pembelajaran adalah kegiatan berkala yang dilakukan di lembaga pendidikan guna mengevaluasi sejauh mana prestasi peserta didik dalam mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan. Ketika evaluasi diabaikan, maka secara tidak langsung, pendidik mengesampingkan pencapaian sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku, hanya fokus pada kelulusan tanpa mempertimbangkan hasil perolehan dari evaluasi yang komprehensif dan terstruktur. (Rizal dkk.,2021:200) Keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan telah menciptakan dasar yang kuat untuk menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai secara efektif dan meyakinkan. (Choiroh,2021:41-47).

Dalam pembelajaran bahasa, Ujian/tes bahasa sebagai salah satu alat yang umum digunakan dalam mengevaluasi individu. Ini digunakan terutama di sekolah dan universitas sebagai bagian dari rencana pembelajaran dan penilaian peserta didik. Selain itu, pendekatan tes juga digunakan dalam bidang perekrutan untuk menentukan tingkat kemampuan individu, baik itu tingkat lanjutan, menengah, atau pemula untuk tujuan tertentu. Para ahli bahasa juga menyatakan bahwa tes adalah salah satu alat pengukuran yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengidentifikasi perbedaan antara individu dan kelompok. Oleh karena itu, pendidik

harus memahami karakteristik tes ini karena tes yang baik dapat mengungkapkan sejauh mana kemampuan intelektual peserta didik. Dengan demikian, penting untuk merancang tes bahasa dengan sebaik-baiknya agar dapat berfungsi dengan efektif dalam menilai hasil pembelajaran bahasa Arab.

Keterampilan menyimak (*maharah istima'*) merupakan aspek penting dalam proses pendidikan bahasa Arab, terutama bagi para peserta didik. Keterampilan ini memungkinkan pendidik untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Sebagai tugas utama seorang pendidik, guru perlu secara berkelanjutan melatih para siswa dalam memahami apa yang mereka dengar, sehingga mereka dapat dengan baik menangkap informasi dari berbagai sumber suara. Salah satu contoh dari latihan tersebut adalah latihan untuk membedakan suara-suara, karena kemampuan untuk membedakan suara-suara tersebut merupakan syarat dasar dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan mendengarkan dengan baik juga merupakan kunci untuk memahami dan berinteraksi dengan informasi yang diterima atau ide-ide yang disajikan. Keterampilan mendengarkan yang baik juga menjadi faktor penting dalam melindungi individu dari berbagai bahaya yang mungkin mengancam mereka. Oleh karena itu, penting untuk menginvestasikan upaya dalam melatih keterampilan mendengarkan siswa dalam konteks pendidikan. (Thu'aimah, 1986).

Proses pendidikan saat ini telah mengalami pergeseran sesuai dengan perkembangan zaman yang berubah dengan cepat, dan hal ini didorong oleh pemanfaatan teknologi digital. Teknologi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Konsep kerangka kompetensi abad 21 menunjukkan bahwa peserta didik harus memiliki kemampuan intelektual yang baik, yang tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. (Rosana, 2012).

Teknologi ini digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Evaluasi dalam pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menilai apakah ada perubahan, baik dalam pengetahuan maupun perilaku siswa, dan apakah pencapaian tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan teknologi pada masa sekarang merupakan suatu kebutuhan yang tak dapat dihindari. Pemanfaatan teknologi dalam proses penilaian mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi yang terus berkembang serta berpengaruh pada anak-anak yang menjalani kehidupan sehari-hari dengan perangkat elektronik tanpa harus keluar rumah. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik sebagai alat evaluasi yang efisien dan efektif sesuai dengan kecenderungan siswa saat ini yang tidak dapat dilepaskan dari dan cenderung obsesif terhadap gadget serta perangkat elektronik lainnya. Peran guru dapat membimbing mereka dalam menggunakan teknologi tersebut secara positif.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang pesat, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Di STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah, terdapat beragam fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran. Setiap dosen menyediakan laptop, ada proyektor LCD, lab komputer, buku paket, dan jaringan Wi-Fi. Sebagian besar dosen telah menggunakan fasilitas kampus ini untuk keperluan pembelajaran dan evaluasi. Namun, dalam hal evaluasi bahasa Arab, mereka masih menggunakan metode konvensional berupa tes kertas. Hal ini seringkali membuat mahasiswa yang belum memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu dan menjawab berbagai jenis soal, termasuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, apalagi

soal-soal keterampilan menyimak dalam bahasa Arab. Soal-soal yang digunakan cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa kehilangan motivasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menciptakan sistem evaluasi yang berbeda, yang dapat merangsang pemikiran kritis dan ekspansi wawasan mahasiswa, sehingga mata pelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Mahasiswa STIT Bustanul Ulum memiliki kebutuhan yang semakin tinggi untuk mengembangkan maharah istima' (kemampuan mendengarkan) dalam bahasa Arab, karena kemampuan ini merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab yang baik. Namun, metode tradisional dalam mengukur dan meningkatkan maharah istima' seringkali tidak memanfaatkan potensi teknologi dengan optimal.

Berdasarkan masalah-masalah sebelumnya, peneliti telah menciptakan inovasi dalam pengembangan penilaian pembelajaran melalui perangkat lunak elektronik yaitu Wondershare Quiz Creator yaitu. Adalah salah satu alat interaktif yang dapat digunakan oleh dosen dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi. Wondershare Quiz Creator adalah software yang digunakan untuk membuat pertanyaan, kuis, atau tes. Antarmuka yang simpel sangat memudahkan siapa saja yang ingin menggunakan Wondershare Quiz Creator, sehingga penggunaannya sangat sederhana dan tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang bahasa pemrograman. Aplikasi ini telah mendapat banyak penggunaan sebagai sebuah instrumen penilaian. (Yuniar dkk., 2020:112-127).

Salah satu studi yang memanfaatkan Wondershare Quiz Creator sebagai alat penilaian adalah penelitian yang dilakukan oleh Wan Muhammad Gustiawan Iqbal dan Raudhatul Fadhillah dan Dini Hadiarti (2018). Hasil penelitian Wan Muhammad Gustiawan Iqbal dan Raudhatul Fadhillah dan Dini Hadiarti (2018) mengindikasikan bahwa alat penilaian berbasis Wondershare Quiz Creator dianggap sangat sesuai untuk digunakan dalam penilaian pembelajaran, dengan tingkat validasi rata-rata dari ahli materi mencapai 86%, dan tingkat validasi rata-rata dari ahli media mencapai 96%. Tanggapan mahasiswa terhadap alat penilaian yang dikembangkan juga sangat positif, dengan rata-rata persentase tanggapan siswa mencapai 85%. (Iqbal dkk., 2018).

Penelitian lain mengenai wondershare quiz creator sebagai alat evaluasi telah dilakukan oleh Purnamasari dan Rochmawati (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses validasi oleh ahli evaluasi, alat ini memperoleh skor 80%, menandakan bahwa alat ini memiliki kualitas yang layak. Selain itu, hasil validasi oleh ahli materi juga menunjukkan kualitas yang sangat baik, dengan rata-rata skor sebesar 81%. Secara keseluruhan, hasil validasi oleh ahli dan uji coba terbatas menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 81%. (Rahman, 2022).

Dari dua penelitian yang telah dilakukan, bahwa Wondershare Quiz Creator adalah alat evaluasi yang sangat layak digunakan. penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator sebagai sistem evaluasi dianggap sangat sesuai. Selain itu, penggunaan Wondershare Quiz Creator juga dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa, mendorong kerjasama, membuat mereka merasa nyaman dalam proses belajar, serta meningkatkan motivasi belajar. (Chaiyo & Nokham, 2017).

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dari penelitian dan desain tes ini adalah menciptakan desain tes bahasa Arab berbasis komputer yang memiliki validitas, keandalan/reliabilitas, kemudahan penggunaan, dan relevansi, yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan aplikasi Wondershare Quiz Creator di STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang menciptakan produk baru berupa tes bahasa Arab dalam sistem evaluasi pembelajaran. (Sugiyono, 2012).

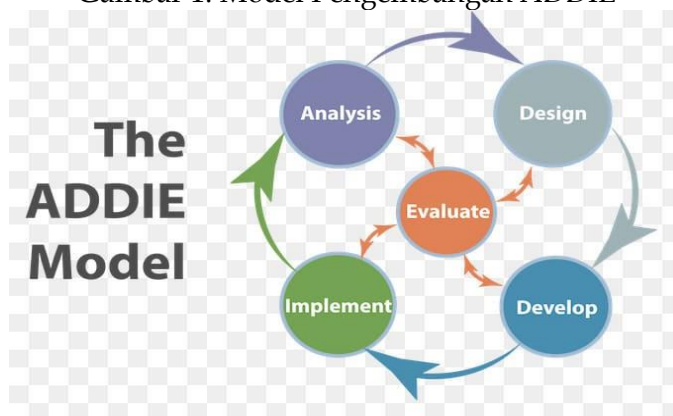
Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dengan aplikasi Wondershare Quiz Creator digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk berupa soal-soal tes keterampilan menyimak dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk menilai proses pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada keterampilan menyimak. Setelah instrumen dibuat, dilakukan uji coba kelompok kecil kemudian hasilnya dianalisis. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi dan konstruksi instrumen untuk memastikan kecocokannya dalam mengukur keterampilan dasar. Penilaian ini dilakukan oleh para pakar yang memiliki keahlian dalam bidang yang diukur. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan pada instrumen penelitian.

Penelitian ini dilakukan di STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah, dengan subjek penelitian berupa mahasiswa Semester I jurusan Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 35 mahasiswa. Pemilihan sekolah dan peserta dilakukan secara sengaja (purposive sampling) karena kampus tersebut adalah tempat di mana salah satu peneliti mengajar. Selain pertimbangan ini, peneliti juga sangat mengenal tentang kebutuhan, kelemahan, keunggulan mahasiswa STIT Bustanul Ulum, dan kondisi tempat tersebut. Mahasiswa ini membantu peneliti untuk memahami masalah dan pertanyaan penelitian.

Data penelitian ini dalam bentuk observasi, dokumentasi, dan laporan mahasiswa. Ketiga jenis data ini diperoleh melalui: 1) observasi yang diperoleh dari pemantauan selama proses pembelajaran di kampus, baik dari motivasi belajar dan keinginan untuk belajar, nilai-nilai pembelajaran, dan partisipasi mahasiswa; 2) dokumentasi yang berasal dari gambar-gambar Wondershare Quiz Creator, materi pembelajaran, instrumen penilaian, dan hasil kinerja mahasiswa; 3) laporan yang diperoleh dari pengumpulan tanggapan mahasiswa setelah pembelajaran melalui Wondershare Quiz Creator.

Peneliti dalam model desain pengembangan penelitian ini memanfaatkan model ADDIE yaitu Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate; yang metode ini dikembangkan oleh Aldooie (2015) dengan tujuan menciptakan desain pengembangan aplikasi yang efektif. Adapun fungsi dari ADDIE adalah menjadi panduan dalam mengembangkan peralatan dan infrastruktur program pengembangan aplikasi secara efektif dan inovatif serta mendukung kinerja pengembangan itu sendiri. Model yang dikembangkan Aldooie ini menerapkan 5 tahap pengembangan aplikasi yang dapat dilihat pada Gambar 1 dari siklus model pengembangan ADDIE di bawah ini: (Nada, t.t.)

Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE



Penjelasan mengenai proses kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam model ADDIE yaitu: (1) Tahap Analisis (Analysis): Tahap analisis melibatkan proses yang mencakup penilaian kebutuhan (needs assessment) dan analisis tugas (task analysis). (2) Tahap Desain (Design): Pada tahap desain, disebut juga sebagai tahap perancangan, dilakukan pembuatan rancangan produk berupa soal-soal tes bahasa Arab dalam proses penilaian pembelajaran. Rancangan pada tahap design ini masih dalam kategori kontekstual. (3) Tahap Pengembangan (Development): Tahap desain pengembangan ini melibatkan kegiatan untuk mewujudkan rancangan produk tersebut. Kerangka yang sebelumnya konseptual namun tahap ini menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Pada tahap pengembangan ini, validasi media juga dinilai oleh berbagai ahli, termasuk ahli dalam bidang materi, ahli dalam bidang media, dan ahli dalam bidang bahasa. (4) Implementasi merujuk pada pelaksanaan media dalam proses pembelajaran dan situasi nyata atau percobaan yang dilakukan oleh kelompok kecil. (5) Evaluasi; Pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir dari pada mahasiswa sebagai pengguna dan mendeteksi peningkatan prestasi/hasil pembelajaran bahasa Arab.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari evaluasi instrumen validasi, respons siswa terhadap kuesioner, dan hasil tes sebelum dan sesudah pelaksanaan. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator serta pandangan dan masukan kritik saran dari ahli bidang materi, ahli bidang media, dan ahli bidang bahasa.

Evaluasi validitas produk dilaksanakan dengan menerapkan metode deskriptif-kuantitatif. Proses pengolahan data yaitu dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap data yang telah diperoleh, mengacu pada rumus berikut :

$$Mean (M) = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean (M) : Skor rata-rata

$\sum X$: Jumlah total skor yang diperoleh dari tim ahli

N : Jumlah total item secara keseluruhan

Merujuk pada pedoman tersebut di atas, penilaian hasil akhir dari validasi dilakukan dengan mengubah data skala tingkat pencapaian menjadi bentuk yang

sesuai dengan standar pencapaian (skor) yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif:

Tabel 1. Konversi Data dengan Skala 5

Interval Skor	Kategori	Keterangan
4.22 – 5.00	Sangat Valid	Digunakan
3.41 – 4.21	Valid	Tidak Direvisi & Digunakan
2.61 – 3.40	Cukup Valid	Perlu Direvisi & Jangan Digunakan
1.80 – 2.60	Kurang Valid	Revisi
1 – 1.79	Sangat Kurang Valid	Revisi

Analisis data uji coba diperlukan untuk mengetahui peningkatan hasil tes bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Pendekatan dalam proses penilaian ini dilakukan dengan menganalisis N-gain dalam menilai apakah terdapat peningkatan hasil nilai pada perolehan pretest dan posttest (tes keterampilan menyimak bahasa Arab). Sebagai gambaran rumus yang digunakan adalah N-gain sebagai berikut:

$$<g> = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah perolehan N-gain didapatkan, kemudian mendeskripsikan nilai tersebut menerapkan pedoman tabel berikut: (Aladdin, 2016)

Tabel 2. Interpretasi Analisis N-gain

Nilai N-gain	Interpretasi
$-1.00 \leq g < 0.00$	Terdapat penurunan Nilai
$g = 0.00$	Tidak Terdapat Penurunan Nilai
$0.0 < g < 0.30$	Rendah
$0.30 \leq g < 0.70$	Sedang
$0.70 \leq g < 1.00$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data Lapangan

Pada tahap awal peneliti mendesain tes keterampilan menyimak bahasa Arab melalui aplikasi Wondershare Quiz Creator. Hasil pengumpulan data lapangan pada penelitian ini berupa model soal tes bahasa Arab yang nantinya akan dikembangkan dengan aplikasi Wondershare Quiz Creator.

2. Hasil Pengembangan Produk

Dalam pengembangan desain produk soal tes istima' bahasa Arab ini, diperoleh pengembangan sesuai langkah-langkah desain menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator. Adapun langkah-langkah pengembangan tersebut yaitu:

a) Pembuatan Cover

Adapun salah satu tampilan cover desain tes bahasa Arab dengan aplikasi Wondershare ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Cover Desain



b) Pembuatan Template

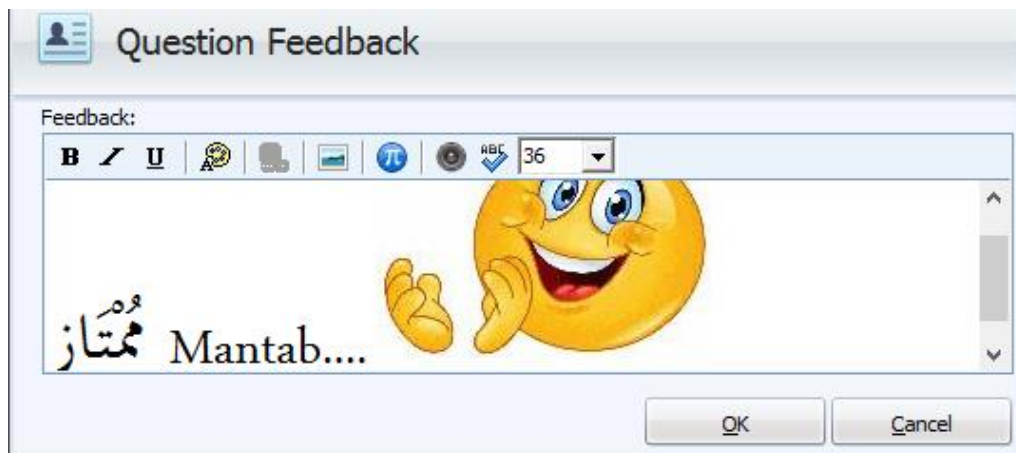
Gambar 3. Template



c) Penyusunan Butir Soal

Terdapat beberapa model soal yang dapat di desain dengan aplikasi ini, diantaranya:

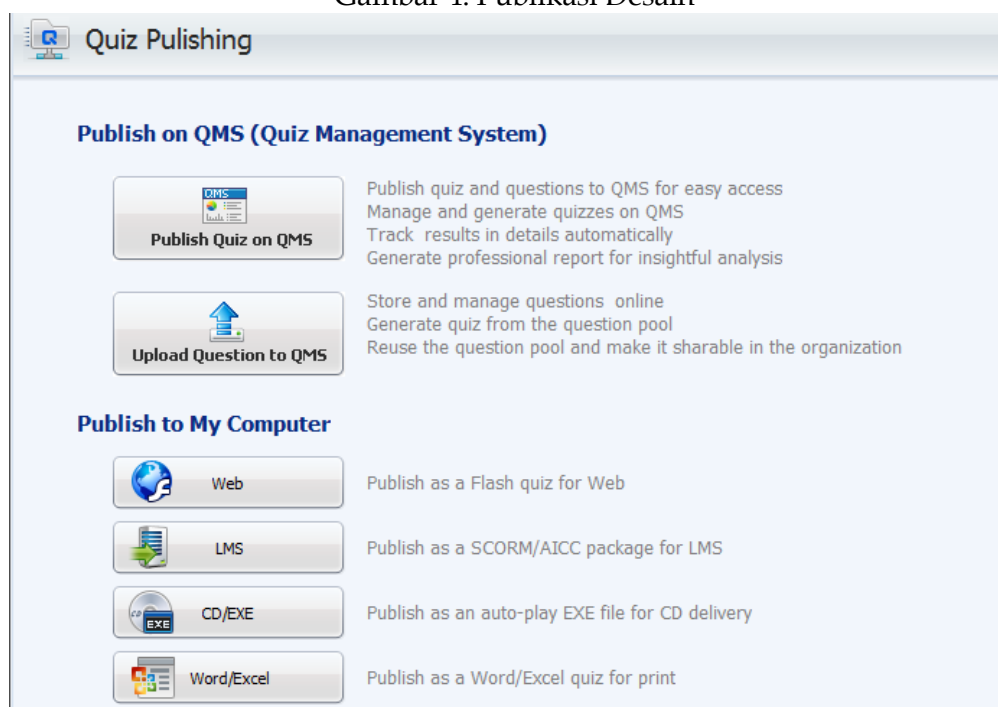
Gambar 3. Penyusunan Butir Soal



d) Publikasi Desain Soal

Secara umum, penggunaan aplikasi Wondershare untuk publikasi tes bahasa Arab dapat dilaksanakan dalam dua mode, yaitu daring dan luring. Publikasi daring memungkinkan mahasiswa untuk mengakses tes digital melalui koneksi internet, sementara publikasi luring memungkinkan akses tanpa harus tersambung ke internet. Pengaturan kedua proses publikasi, baik daring maupun luring, dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 4. Publikasi Desain



3. Hasil Validasi Ahli Materi

Setelah tes tersebut dikembangkan, peneliti melakukan penilaian dan ujicoba (eksperimen) lapangan. Proses penilaian atau validasi tes keterampilan menyimak bahasa Arab melalui aplikasi Wondershare Quiz Creator ini melibatkan para validator yang akan menilai kualitasnya, dan juga melibatkan ujicoba produk pada kelompok kecil untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak bahasa Arab mereka. Hasil dari ujicoba ini kemudian dijabarkan sebagai berikut:

Menurut penilaian dari pakar dalam bidang materi, rata-rata yang diperoleh adalah 3,8, yang masuk dalam kategori "Valid." Sementara itu, ketika melihat aspek materi dalam pembelajaran dari 10 aspek penilaian, 80% data memenuhi kriteria "Baik," sementara 20% sisanya memenuhi kriteria "Cukup." Informasi mengenai hasil akhir penilaian oleh ahli materi dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 1 : Hasil Validasi Ahli

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	1	10%
2	Baik	7	70%
3	Cukup	2	20%
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100%

4. Hasil Validasi Ahli Media

Menurut evaluasi oleh para pakar media, hasil rata-rata sebesar 3,93 diklasifikasikan sebagai "Valid". Dari 15 aspek penilaian yang dilakukan oleh para ahli media, 93,3% dari data masuk dalam kategori "Baik," sementara 6,60% dari

data termasuk dalam kategori "Cukup". Tabel berikut menampilkan hasil penilaian dari ahli media.

Tabel 2 : Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	1	6.6%
2	Baik	12	80.8%
3	Cukup	1	6.6%
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		15	100%

5. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Menurut penilaian yang dilakukan oleh pakar bahasa, rata-rata skor yang diperoleh adalah 4, ini termasuk dalam kategori "Valid." Penilaian pakar bahasa terhadap 8 aspek penilaian mendapatkan skor 100%, yang masuk dalam kriteria "Sangat Baik." Hasil penilaian oleh pakar bahasa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3 : Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	8	100%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100%

6. Hasil Validasi Respon Mahasiswa

Validasi tanggapan mahasiswa dilakukan dengan melakukan percobaan pada kelompok kecil. Dari penilaian terhadap tanggapan siswa, didapatkan nilai sebesar 4,57, yang masuk dalam kategori "Sangat Valid." Selain itu, penilaian mahasiswa terhadap 10 aspek berbeda mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa mereka dinilai "Sangat Baik." Informasi lebih lanjut tentang hasil penilaian tanggapan mahasiswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 : Hasil Respon Mahasiswa

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	10	100%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100%

7. Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menyimak Mahasiswa

Berdasarkan uji Tes Keterampilan Menyimak yang dilakukan terhadap lima mahasiswa, ditemukan bahwa nilai pretest total adalah 275, sedangkan nilai

posttest total adalah 400. Informasi mengenai hasil uji literasi sains dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5 : Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menyimak Mahasiswa

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Mahasiswa 1	60	80
2	Mahasiswa 2	51	70
3	Mahasiswa 3	55	85
4	Mahasiswa 4	52	82
5	Mahasiswa 5	58	85
Jumlah		276	402

Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus N-gain untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa melalui hasil pretest dan posttest, dilakukan perhitungan seperti berikut ini :

$$< g > = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

$$< g > = \frac{402 - 276}{500 - 276}$$

$$< g > = 0,56$$

Berdasarkan pada hasil perolehan perhitungan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai N-gain sebesar 0,56. Hal ini bahwa termasuk ke dalam kriteria peningkatan pembelajaran yang berkategori sedang yaitu antara $0,30 \leq g < 0,70$.

8. Revisi Produk Aplikasi

Setelah evaluasi dari para ahli validasi selesai dilaksanakan, peneliti menerima rekomendasi perbaikan terkait produk yang sedang dikembangkan. Diantara aspek dari produk tersebut yang telah direvisi adalah sebagai berikut: 1) Dalam hal tulisan, perubahan terjadi pada desain halaman awal tes, di mana penulisan judul halaman awal tes perlu diperbesar supaya jelas dibaca, sekarang telah diperbaiki. 2) Dalam hal penggunaan bahasa, rekomendasi diberikan untuk memperjelas perintah pada soal tes no. 5 agar mahasiswa lebih memahami soal tersebut sehingga tidak menimbulkan ambiguitas. 3) Dalam hal tampilan, perbaikan yang telah dilakukan adalah penambahan soal bertipe video bahasa Arab. Lebih lanjut tentang perbaikan produk dapat dilihat dalam gambar yang disediakan.

9. Kajian Akhir Produk Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan, Peneliti mendapatkan data tentang hasil dari produk tes keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa melalui aplikasi Wondershare Quiz Creator. Media tes bahasa Arab ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil akhir dari proses ini adalah sebuah aplikasi tes yang telah melalui tahap

validasi dan perbaikan berdasarkan masukan dan saran yang diberikan. Produk tes bahasa Arab melalui aplikasi ini awalnya memiliki beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti penulisan, bahasa, dan tampilan.

Kemudian, produk tes ini dinilai (divalidasi) oleh para ahli dalam bidang materi, media, dan bahasa, dan hasilnya memenuhi syarat untuk diuji coba dengan revisi. Peneliti juga melakukan uji coba kecil dengan kelompok mahasiswa, mereka memberikan semacam penilaian terhadap media tes istima' bahasa Arab melalui aplikasi Wondershare Quiz Creator dengan cara mengisi kuesioner. Hasil tanggapan mahasiswa mengenai media tes ini menunjukkan validitas yang sangat baik.

Selain itu, mahasiswa juga diberikan tes bahasa Arab khusus keterampilan menyimak (maharah istima') melalui aplikasi Wondershare Quiz Creator yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak bahasa Arab mereka. Hasil tes menunjukkan bahwa desain tes bahasa Arab menggunakan aplikasi ini berhasil meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara hasil perolehan tes awal (pretest) dan hasil tes akhir (posttest), dengan hasil bahwa nilai N-gain mencapai 0,56, pada kategori ini termasuk dalam peningkatan hasil belajar kriteria sedang, yaitu antara 0.30 hingga 0.70.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa desain tes bahasa Arab menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah.

Aplikasi Wondershare Quiz Creator sebagai pendukung pembelajaran kreatif berbasis permainan digital tidak selalu menjadi solusi dan pilihan utama untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. Ini merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan kepada pendidik bahasa Arab untuk memfasilitasi proses evaluasi pengajaran, pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Selain itu, penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator juga memerlukan keahlian dan keterampilan untuk mengintegrasikan kompetensi pendidik bahasa Arab, rencana pelajaran, desain pembelajaran, materi pelajaran, dan aplikasi guna merancang dan mengembangkan pembelajaran yang menarik dan inovatif. (Aladdin, 2016)

Studi ini tidak hanya menjelaskan model penggunaan aplikasi Wondershare Quiz Creator dalam desain tes bahasa Arab, pembuatan kuis, dan instrumen penilaian, tetapi juga memberikan bukti empiris tambahan tentang seberapa baik penggunaan aplikasi dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab khususnya evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak (maharah istima') dengan menunjukkan dampak dari segi perbandingan skor, laporan siswa, dan pandangan guru. Dalam proses penyusunan model evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang kreatif menggunakan Wondershare Quiz Creator, terbukti bahwa dosen mengamati kebutuhan belajar mahasiswa berdasarkan pengamatan, pertimbangan situasi dan kondisi pembelajaran, dan hasil nilai sebelumnya. (Al-Emran dkk., 2016:93).

Apa yang dilakukan oleh dosen bahasa Arab STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah bahwa penting bagi dosen selaku pendidik untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar dan menganalisis desain evaluasi pembelajaran berdasarkan sistem yang berlaku jika mereka ingin merancang kegiatan pembelajaran. Selain itu, kemampuan pendidik untuk memulai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi komputer menunjukkan bahwa guru bahasa Arab mampu membuat keputusan kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Seorang pendidik mampu

memenuhi tuntutan untuk terus berkembang dan berinovasi, tidak hanya dalam model evaluasi pembelajaran konvensional, tetapi juga memanfaatkan perkembangan teknologi. Sikap guru dalam membuat keputusan untuk menciptakan evaluasi pembelajaran berbasis komputer yang baik mencerminkan sikap profesional terhadap profesinya dengan memilih platform yang sesuai dengan kondisi kelas dan mahasiswa, seperti yang dilakukan oleh dosen dalam penelitian ini yang memilih untuk menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator. (Wardoyo dkk., 2021).

KESIMPULAN

Desain tes bahasa Arab menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator dihasilkan melalui penerapan model ADDIE dalam beberapa tahap. Peneliti dalam menerapkan model ADDIE ini melalui 5 tahapan, yaitu: (a) analisis, yang mencakup analisis tugas dan analisis kebutuhan materi pokok tes untuk didesain; (b) design, yang melibatkan penyusunan soal-soal dan konsep tes bahasa Arab, termasuk pembuatan soal pilihan ganda, soal menjodohkan, soal benar salah, dan soal isian singkat; (c) pengembangan, yang mencakup validasi oleh para ahli dan uji coba produk tes aplikasi; (d) implementasi, yang melibatkan uji coba produk tes ke dalam kelas kecil; dan (e) evaluasi, yang melibatkan pemberian soal ujian/tes istima' bahasa Arab kepada mahasiswa sebagai umpan balik. Pengembangan produk tes istima' menggunakan model tahap ADDIE melalui serangkaian tahap uji coba dan validasi oleh para penilai yang ahli dibidangnya dianggap "Layak" untuk digunakan dan diterapkan model tes istima' bahasa Arab tersebut dalam uji coba kelas kecil.

Pada penelitian ini peneliti menciptakan sebuah produk aplikasi tes bahasa Arab yang telah melewati proses validasi oleh para ahli serta uji coba dengan kelompok kecil. Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,73. Produk ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa, seperti yang terlihat dari hasil tes sebelum (pretest) dan setelah penggunaan produk ini (posttest). Tes sebelum penggunaan aplikasi, yang disebut pretest, menghasilkan total skor sebesar 275. Sedangkan tes setelah penggunaan aplikasi, yang disebut posttest, menghasilkan total skor sebesar 400 pada lima mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Peningkatan keterampilan menyimak mahasiswa diukur menggunakan rumus N-gain, dan hasilnya menunjukkan peningkatan sebesar 0,55 dengan kategori "Sedang".

REFERENSI

- Aladdin, A. (2016). A Needs Analysis for the Course Materials Design of the Arabic Language Course. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(6), 423-426. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2016.V6.684>
- Al-Emran, M., Elsherif, H. M., & Shaalan, K. (2016). Investigating attitudes towards the use of mobile learning in higher education. *Computers in Human Behavior*, 56, 93-102. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.11.033>
- Chaiyo, Y., & Nokham, R. (2017). The effect of Kahoot, Quizizz and Google Forms on the student's perception in the classrooms response system. 2017 International Conference on Digital Arts, Media and Technology (ICDAMT), 178-182. <https://doi.org/10.1109/ICDAMT.2017.7904957>
- Choiroh, M. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING: Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>

- Iqbal, W. M. G., Fadhilah, R., & Hadiarti, D. (2018). PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI BERBASIS WONDERSHARE QUIZ CREATOR PADA MATERI KOLOID KELAS XI DI SMA KOPERASI PONTIANAK. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29406/arz.v6i1.937>
- Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (t.t.). Diambil 13 Oktober 2023, dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Nada, A. (t.t.). ADDIE Model. *American International Journal of Contemporary Research*.
- Rahman, M. H. (2022). Penggunaan Wondershare Quiz Creator Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3074>
- Rizal, M., Syihabuddin, S., & Mad'ali, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.77>
- Rosana. (2012). Menggagas Pendidikan IPA yang Baik Terkait Esensial 21stCentury Skills. Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan IPA ke IV Unesa.
- Thu'aimah, R. A. (1986). *Al-Marja' Fy Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li AlNathiqin Bi Lughat Ukhra. Jami'at Um al-Qura*.
- Wardoyo, C., Satrio, Y. D., Narmaditya, B. S., & Wibowo, A. (2021). Do technological knowledge and game-based learning promote students achievement: Lesson from Indonesia. *Heliyon*, 7(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08467>
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>

Copyright Holder :

© Muhammad Abdun Jamil, et al., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

